

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerimaan BPHTB dan PBB-P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka tahun 2014-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan BPHTB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil uji statistik t, yaitu dengan melihat nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,237 > 1,694$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pengaruh positif ini disebabkan oleh transaksi BPHTB pada objek yang sama yang bisa dilakukan lebih dari satu kali dalam waktu satu tahun serta Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) sebagai dasar pengenaan pajak yang digunakan cukup tinggi. Variabel BPHTB mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka.
2. Penerimaan PBB-P2 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil uji statistik t, yaitu dengan melihat nilai t hitung  $<$  t tabel ( $-0,418 < 1,694$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pengaruh negatif ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah, sedangkan di sisi lain penerimaan PBB-P2 cukup rendah, jika dibandingkan dengan sumber-sumber PAD lainnya. Hal ini disebabkan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB, serta

masih terdapat objek pajak yang belum terdata. Variabel PBB-P2 belum memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka.

## **5.2 Keterbatasan**

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah sehingga terdapat data yang kurang lengkap dan data yang diperoleh terbatas.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh selama tiga tahun dan hanya dilakukan di Kabupaten Bangka.
3. Penelitian ini hanya menguji dua jenis pajak daerah saja, dari keseluruhan 11 jenis pajak daerah.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu, sebagai berikut:

1. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Bangka, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi penerimaan pajak daerah, terutama untuk penerimaan BPHTB maupun PBB-P2. Meskipun sudah hampir mencapai target yang ditetapkan, kiranya lebih bisa dioptimalkan lagi, agar penerimaannya bisa mencapai target atau bahkan melebihi target yang ditetapkan.

2. Pemerintah Kabupaten Bangka, diharapkan dalam merumuskan suatu kebijakan, kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, dengan melihat bagaimana pengaruh pajak daerah khususnya BPHTB dan PBB-P2 terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka, dan kiranya pemerintah lebih memperhatikan penerimaan PAD setiap tahunnya, agar penerimaan PAD ini bisa meningkat, dan dapat menjadi salah satu pendapatan daerah yang berkontribusi lebih lagi dari yang sekarang telah dicapai.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa meneliti pengaruh pajak daerah lainnya terhadap Pendapatan Asli Daerah, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pajak daerah tersebut, dan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitiannya atau dapat melakukan penelitian perbandingan penerimaan pajak daerah antara satu kabupaten/kota dengan satu kabupaten/kota lainnya.